BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Lulut (MIN)

MIN Sungai Lulut terletak di Jalan Masjid Al-Kautsar Sungai Lulut RT. 04 No. 221 Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar. MIN Sungai Lulut merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang cukup tua usianya di Kabupaten Banjar. Lokasi ini merupakan sebuah kawasan padat penduduk, letak geografis MIN Sungai Lulut dapat dilihat pada lampiran 1.

- a. Sebelah utara terdapat Pasar Sungai Lulut.
- b. Sebelah selatan terdapat dua buah lembaga pendidikan Islam yaitu Madrasah Tsanawiyah Sungai Lulut dan Madrasah Aliyah Sungai Lulut.
- c. Sebelah timur terdapat TK Sungai Lulut dan rumah padat penduduk.
- d. Sebelah barat, tepat di depan sekolah terdapat sungai besar yang dijadikan transportasi sungai bagi masyarakat.

2. Identitas Sekolah

- a. Nama Madrasah : MIN Sungai Lulut
- b. Alamat Madrasah
 - 1) Jalan : Jalan Masjid Al-Kautsar No.221 RT.04
 - 2) Kelurahan : Sungai Lulut
 - 3) Kecamatan : Sungai Tabuk

- 4) Kabupaten : Banjar
- 5) Provinsi : Kalimantan Selatan
- 6) Nomor Telepon : (0511) 3270065
- c. Nama Badan Pembina : Kementerian Agama Kabupaten Banjar
- d. Status Madrasah : Negeri
- e. SK Akreditasi : Nilai B
 - 1) Nomor : -
 - 2) Tanggal : 18 November 2009
- f. NSM : 111630304018
- g. NPSN : 30305090
- h. Tahun Berdiri : 10 November 1947
- i. Nama Pendiri Madrasah : KH.Masykur
- j. Nama Kepala Madrasah : Drs. Junaidi
- k. SK Kepala Madrasah :
 - 1) Nomor : Kw.17.1/2/Kp.07.6/073/2010
 - 2) Tanggal : 24 Agustus 2010

2. Visi, Misi dan Tujuan MIN Sungai Lulut

a. Visi MIN Sungai Lulut

”Terwujudnya peserta didik yang berimtaq, berakhlak mulia dan menguasai iptek”.

b. Misi MIN Sungai Lulut

- 1) Mengembangkan kurikulum sesuai dengan standar pendidikan nasional

- 2) Menyiapkan generasi unggul yang memiliki potensi di bidang imtaq dan iptek.
- 3) Membentuk sumber daya manusia yang berakhlak mulia dan berkepribadian Islami
- 4) Menanamkan rasa kebersamaan, kesetiakawanan dan kekeluargaan.
- 5) Mengembangkan fasilitas (sarana prasarana) pendidikan.
- 6) Mengembangkan mutu kelembagaan dan manajemen madrasah.
- 7) Mengembangkan standar pembiayaan
- 8) Mengembangkan Standar Penilaian Pendidikan

3. Tujuan Madrasah

Tujuan madrasah merupakan jabaran dari visi dan misi Madrasah agar komunikatif dan bisa diukur sebagai berikut:

- a. Memiliki perangkat pembelajaran yang lengkap untuk semua mata pelajaran dan untuk semua jenjang.
- b. Memiliki kurikulum muatan lokal yang disesuaikan dengan kondisi madrasah.
- c. Memiliki tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional dan mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikannya.
- d. Melaksanakan Pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan di dunia pendidikan (bernuansa CTL).
- e. Memiliki sarana dan prasarana pendidikan yang memadai.
- f. Memperoleh persentase kelulusan $\geq 90\%$.

- g. Terlaksananya Manajemen Berbasis madrasah dalam pengelolaan madrasah.
- h. Melaksanakan dan mengikuti lomba-lomba bidang akademik untuk semua mata pelajaran serta lomba-lomba non akademik lainnya.
- i. Memiliki administrasi madrasah yang lengkap

4. Sejarah Singkat MIN Sungai Lulut

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Sungai Lulut salah satu sarana pendidikan yang dikembangkan oleh pemerintah untuk memenuhi tuntutan tersebut, karena itu perlu pengelolaan dan pengembangan yang signifikan.

Sebelum dinegerikan madrasah ini dulu merupakan madrasah swasta yang berdiri sejak tahun 1947, tepatnya tanggal 10 September 1947 yang dikelola oleh sejumlah tokoh masyarakat setempat dengan ketua KH.Masykur. Proses belajar mengajar di Madrasah ini terus berlangsung dengan fasilitas, sarana dan prasaran apa adanya dan sudah banyak menghasilkan alumninya.

Demi untuk lebih mengembangkan dunia pendidikan di madrasah ini, maka pada tanggal 17 Zulhijjah 1417 H atau 25 Maret 1997 berdasarkan SK Menag RI Nomor 107 Tahun 1997, tanggal 17 Maret 1997 berubah status menjadi madrasah negeri. Sejak terjadinya perubahan status tersebut, maka perkembangan proses pembelajaran di madrasah ini mengalami kemajuan yang cukup berarti Hal ini terbukti sejak lima tahun terakhir jumlah siswa yang masuk terus mengalami peningkatan, yang dulunya setiap tahun siswa yang masuk rata-rata 3 lokal, itupun terkadang kurang mencukupi sebuah kelas yang ideal, namun dalam 5 tahun terakhir ini jumlah penerimaan siswa baru harus melalui seleksi system gugur.

Bahkan sudah 3 (tiga) tahun berjalan ada 3 (tiga) lokal yang karena keadaan masyarakat yang sangat antusias untuk memasukkan anak mereka, maka terpaksa ada 3 lokal yang belajar masuk jam siang, karena lokal belajarnya tidak mencukupi untuk dijadikan ruang belajar. Sehubungan dengan itu pihak pengelola madrasah bertekad dan berkeinginan sekali untuk menambah sarana/ruang belajar baru, agar proses belajar mengajar di madrasah ini lebih efektif, efisien dan berjalan lancar dan dapat memenuhi tuntutan masyarakat.

Dari hasil dokumentasi diketahui bahwa sejak berdirinya lembaga pendidikan MIN Sungai Lulut sampai sekarang pada tahun 2012, kepemimpinan MIN Sungai Lulut ini telah mengalami 7 (tujuh) periode kepemimpinan yaitu sebagai berikut.

Tabel 4.1 Data Kepala MIN Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk

No	Nama Kepala Madrasah	Periode
1.	KH.Masykur	1947-1964
2.	KH.Said	1964-1965
3.	KH.Masykur	1965-1967
4.	Anang Mansyah	1967-1984
5.	H.Muhammad Basruddin	1984-2004
6.	Dardiansyah, S.Ag	2004-2010
7.	Drs. Junaidi	2010-sekarang

Sumber: Dokumen MIN Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk tahun 2012.

5. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Adapun mengenai tenaga pendidik yang ada di MIN Sungai Lulut ini berjumlah 33 orang, yang terdiri dari 20 orang guru tetap dan guru tidak tetap berjumlah 13 orang, ditambah 1 orang tenaga tata usaha, 1 orang petugas perpustakaan dan 1 orang satpam. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2 Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan diMIN Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk Tahun Pelajaran 2011/2012

No	Nama /NIP	L/P	Jabatan	PNS/ Non PNS	Pend. Terakhir
1	Drs. Junaidi 196710011998021001	L	Kepala	PNS	S1
2	Gejali, S.Pd I 197008181997031004	L	Wakil/Bag. Humas/Sarana	PNS	S1
3	Ruyani, S.Pd.I 197005052001121002	L	Bag. Lab.Bahasa Operator	PNS	S1
4	Eko Suriyanto 196306091989021001	L	Bag. Tata Usaha Guru Tetap	PNS	S1
5	Hj. Darhana, S.Pd I 197305041998032003	P	Guru Tetap/ Kepala Perpus	PNS	S1
6	Masjaitun, S.Pd.I 196709082005012002	P	/Bendahara Guru Tetap	PNS	S1
7	Norhikmah, S.Pd.I 197410012005012007	P	Guru Tetap	PNS	S1
8	Marhamah, S.Pd.I 198003122005012211	P	Guru Tetap	PNS	S1
9	Rusdiah, S.Ag 197008222006042001	P	Guru Tetap	PNS	S1
10	Riri Wahyuni, S.Hi 198204122009012008	P	Guru Tetap	PNS	S1
11	Husnul Khatimah, S.Pd.I 197901032005012007	P	Guru Tetap /Bag.Kesiswaan	PNS	S1
12	Ahyani, S.Pd.I 198010052007101003	L	Guru Tetap	PNS	S1
13	Muhammad Nasir, S.Pd 198611012011011007	L	Guru Tetap	PNS	S1
14	Maisyarah, S.Pd.I 197404062007102004	P	Guru Tetap	PNS	S1
15	Ariani Setiati Aisyah, S.Psi 198012292009012009	P	Guru Tetap	PNS	S1
16	Dailami. S.Ag 197311142005011003	L	Guru Tetap /Bag. Kurikulum	PNS	S1
17	Muhdar, S.Ag 197306022005011003	L	Guru Tetap	PNS	S1
18	Misnah, S.Pd.I 150357085	P	Guru Tetap	PNS	S1
19	Kamaruddin, S.Pd.I 196910202009011003	L	Guru Tetap Bend DIPA	PNS	S1
20	Ah. Ramli 198101122007101001	L	Guru Tetap	PNS	MAN
21	H. Hasyim	L	Guru Tidak Tetap	Non PNS	MAN

Sambungan Tabel 4.2

No	Nama /NIP	L/P	Jabatan	PNS/ Non PNS	Pend. Terakhir
22	Dahlia	P	Guru Tidak Tetap	Non PNS	MAN
23	Mansur Al Hadisi, S.Ag	L	Guru Tidak Tetap	Non PNS	S1
24	Khairiah, S.Pd.I	P	Guru Tidak Tetap	Non PNS	S1
25	Syamsiariaty, S.Pd.I	P	Guru Tidak Tetap	Non PNS	S1
26	Sri Siswa Herawati, S.Pd	P	Guru Tidak Tetap	Non PNS	S1
27	Nor Hadi Ali, S.Pd.	L	Guru Tidak Tetap	Non PNS	S1
28	Ainun Jariah, S.Pd.I	P	Guru Tidak Tetap	Non PNS	S1
29	Endang FartinaN.,S.Ag	P	Guru Tidak Tetap	Non PNS	S1
30	Wahidah	P	Guru Tidak Tetap	Non PNS	MAN
31	Anang Armani	L	Guru Tidak Tetap	Non PNS	SMUN
32	Masriani, S.Ag	P	Guru Tidak Tetap	Non PNS	S.1
33	Ahmad Muzakkir	L	Guru Tidak Tetap	Non PNS	MAN
34	Noor Haida S.Pd.I	P	Petugas Perpustakaan	Non PNS	S.1
35	Murdiah	P	Petugas Koperasi	Non PNS	MAN
36	Julpi	L	Satpam	Non PNS	MAN

Sumber: Dokumen MIN Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk tahun 2012.

Guru merupakan salah satu faktor penting dalam implementasi KTSP dalam proses belajar mengajar. Jumlah guru yang mengajar matematika secara keseluruhan berjumlah tujuh orang. Guru matematika yang mempunyai pendidikan terakhir S1 sebanyak Enam orang, MAN sebanyak satu orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table 4.3 mengenai kualifikasi guru yang ditinjau dari aspek pendidikan terakhir, pangkat, pengalaman mengajar, sertifikasi, dan kegiatan pelatihan atau sosialisai KTSP.

Table 4.3 Kualifikasi Guru Matematika di MIN Sungai Lulut

No	Aspek	Kualifikasi	Jumlah Guru
1	Pendidikan Terakhir	Strata Satu (S1)	6
		SMA/MA	1
2	Pengalaman Mengajar	0-2	1
		3-5	1
		6-8	2

Sambungan Tabel 4.3

No	Aspek	Kualifikasi	Jumlah Guru
3	Sertifikasi	Sudah	3
		Belum	1
4	Kegiatan sosialisasi KTSP	Pernah	2
		Tidak pernah	2

6. Keadaan Siswa MIN Sungai Lulut

Jumlah siswa di MIN Sungai Lulut pada tahun pelajaran 2011/2012 keseluruhannya berjumlah 557 orang siswa dengan siswa laki-laki 289 orang dan siswa perempuan berjumlah 268 orang. Untuk lebih jelasnya tentang keadaan siswa di MIN Sungai Lulut dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut.

Tabel 4.4 Keadaan Siswa MIN Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk Tahun Pelajaran 2011/2012

Kelas	Jumlah Siswa Seluruh		Σ
	Laki-laki	Perempuan	
I	54	37	91
II	46	42	88
III	45	50	95
IV	48	47	95
V	49	51	100
VI	47	41	88
Jumlah Seluruhnya	289	268	557

Sumber: Dokumen MIN Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk tahun 2012.

Dari hasil dokumentasi diperoleh data tentang struktur kurikulum MIN Sungai Lulut yang terbagi menjadi dua, yaitu mata pelajaran agama dan mata pelajaran umum. Adapun kurikulum yang diajarkan pada MIN Sungai Lulut dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut.

Tabel 4.5 Struktur Kurikulum MIN Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk Tahun Pelajaran 2012/2013

Komponen	Kelas dan Alokasi Waktu					
	I	II	III	IV	V	VI
A. Mata Pelajaran						
1. Pendidikan Agama						
a. Qur'an Hadits	-	-	2	2	2	2
b. Aqidah Akhlak	2	2	2	2	2	2
c. Fiqih	1	1	2	2	2	2
d. S K I	-	-	2	2	2	2
2. PKn	-	-	2	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	-	-	6	5	5	6
4. Bahasa Arab	-	-	1	5	4	3
5. Matematika	-	-	6	5	6	6
6. IPA	-	-	3	4	4	6
7. IPS	-	-	3	3	3	3
8. KTK	1	1	2	2	2	2
9. Penjaskes	2	2	2	2	2	2
B. Muatan Lokal						
1. Khat / S. Pendek	-	-	-	2	2	-
2. Ibadah	-	-	-	1	1	1
3. Bahasa Inggris	-	-	-	2	2	2
4. Arab Melayu	-	-	-	-	-	2
C. Pengembangan Diri						
1. Pramuka	-	-	-	2	2	2
2. Komputer*	-	-	-	1	1	1
3. Maulid Habsyi/Rebana	-	-	-	2	2	2
4. Muhadarah	-	-	-	2	2	2
5. Jumlah			33	41	41	41

Sumber: Dokumen MIN Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk tahun 2012.

7. Kondisi Bangunan, Sarana dan Prasarana MIN Sungai Lulut

Berdasarkan observasi dan dokumentasi di lapangan, diketahui bahwa kondisi fasilitas MIN Sungai Lulut cukup baik. Adapun kondisi bangunan serta keadaan sarana dan prasarana yang ada di MIN Sungai Lulut dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut.

Tabel 4.6 Kondisi Bangunan MIN Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk Tahun Pelajaran 2011/2012

No	Jenis ruangan	Bangunan yang tersedia				Tahun Pengadaan
		Lokal	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1.	Ruang Kelas Belajar :					
	Kelas I	3	3	-	-	2005
	Kelas II	3	3	-	-	2006
	Kelas III	3	3	-	-	2006
	Kelas IV	4	1	3	-	2006
	Kelas V	3	2	1	-	1978
	Kelas VI	4	4	-	-	2012
2.	Ruang Guru	1	1	-	-	2007
3.	Ruang Kepala/TU	1	1	-	-	2007
4.	Ruang Perpustakaan	1	1	-	-	2011
5	Ruang Lab. Bahasa	1	1	-	-	2007
6	Ruang Kantin	1	1	-	-	2006
7	Parkir	3	3	-	-	2001
8	WC	4	-	2	2	2001
	Σ	32	24	6	2	

Sumber: Dokumen MIN Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk tahun 2012.

Sedangkan kondisi sarana dan prasarana di MIN Sungai Lulut dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut.

Tabel 4.7 Kondisi Sarana dan Prasarana di MIN Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk Tahun Pelajaran 2011/2012

No	Uraian	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Tahun Pengadaan	Σ
1.	Komputer	3	8	-	2007	13 buah
2.	Meja Kursi Dewan Guru	14	10	9	2006	33 buah
3.	Meja Kursi Kamad	1	-	-	2011	1 buah
4.	Meja Kursi Siswa	185	270	100	2004	557 buah
5.	Meja Kursi tata Usaha	1	-	-	2003	1 buah

Sambungan Tabel 4.7

No	Uraian	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Tahun Pengadaan	Σ
	Peralatan Lainnya:					
	1. Mesin Tik	2	-	-	2011	2 buah
	2. Lemari kantor	7	-	-	2011	7 buah
	3. Lemari Kelas	-	3	-	2006	3 buah
	4. Alat Rebana	-	-	-	2011	1 set
	6. TV	1	-	-	2006	1 buah
	7. Kipas Angin	8	-	1	2004	8 buah
	8. LCD Proyektor	1	-	-	2011	1 buah
	9. CCTV	4	-	-	2012	4 buah

Sumber: Dokumen MIN Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk tahun 2012.

B. Penyajian Data

Ada serangkaian kegiatan dalam mengimplementasikan kurikulum, mulai dari merencanakan program pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran, dan menilai hasil belajar siswa.

Data yang disajikan dalam penelitian ini adalah data dalam bentuk uraian tentang pengembangan silbus dan RPP matematika, pelaksanaan pembelajaran matematika, dan evaluasi pembelajaran matematika di MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar. Data yang disajikan penulis adalah hasil kuisisioner, wawancara, dan observasi serta dokumenter.

Penelitian ini menggunakan kuisisioner yang diajukan kepada 4 guru matematika di MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar. Dalam setiap pertanyaan berisi 5 alternatif jawaban 5 (sangat baik), 4 (baik), 3 (cukup baik), 2 (kurang), 1 (kurang sekali).

1. Aspek pengembangan silabus dan RPP

Aspek pertama yang diteliti dalam implementasi KTSP mata pelajaran matematika adalah pengembangan silabus dan RPP. Ada tujuh Komponen yang harus tercantum dalam menyusun silabus dan RPP yaitu standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi pembelajaran, pembelajaran, alokasi waktu, dan sumber belajar.

Tabel 4.8 Hasil Dokumentasi Silabus Matematika Kelas IV, V, dan VI MIN Sungai Lutut

Komponen	Hasil Dokumentasi
1. Standar kompetensi merupakan kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang diharapkan dicapai pada suatu pelajaran. Kompetensi dasar adalah sejumlah kemampuan yang harus dikuasai peserta didik dalam mata pelajaran tertentu sebagai rujukan penyusunan indikator kompetensi dalam suatu pelajaran.	<ul style="list-style-type: none"> • SK-KD mata pelajaran matematika diambil dari Permen Diknas No 23 Tahun 2006 tentang standar isi.
2. Indikator adalah perilaku yang dapat diukur dan/atau diobservasi untuk menunjukkan ketercapaian kompetensi dasar tertentu yang menjadi acuan penilaian mata pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Setiap satu KD yang dikembangkan dalam silabus kebanyakan hanya terdapat satu indikator walau ada beberapa yang lebih dari satu. • Terdapat Indikator yang sama dengan kompetensi dasar.
3. Materi pembelajaran/materi pokok adalah pokok-pokok materi yang harus dipelajari siswa sebagai saran pencapaian kompetensi dasar dan yang kan dinilai dengan menggunakan instrument penilaian.	<ul style="list-style-type: none"> • Materi pokok hanya dicantumkan judul bahasan.
4. Kegiatan pembelajaran/pengalaman belajar dalam silabus adalah bentuk atau pola umum kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan yang yang dijabarkan dalam RPP.	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan pembelajaran hanya digambarkan beberapa kegiatan umum seperti menghitung, mendiskusikan, menemukan dan membahas.

Sambungan Tabel 4.8

Komponen	Hasil Dokumentasi
5. Penilaian adalah jenis, bentuk, dan instrument yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur keberhasilan siswa	<ul style="list-style-type: none"> Dalam silabus komponen penilaian dijabarkan berupa bentuk instrument seperti tes tertulis, tes lisan, dan kinerja.

RPP merupakan penjabaran dari silabus sehingga komponen-komponen yang terdapat dalam RPP hampir sama dengan silabus. Untuk mengetahui apakah dalam pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan komponen yang ditunjukkan saat penelitian dilakukan, penulis menggunakan lembar observasi terhadap guru sebagai bahan perbandingan objektif. Mengacu kepada hasil lembar dokumentasi rencana pelaksanaan pembelajaran, penilaian pada masing-masing RPP dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.9 Penilaian Rencana Pembelajaran Matematika Kelas IV

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	Materi pembelajaran yang digunakan	
	<ul style="list-style-type: none"> Tidak sesuai dengan tujuan/indikator alat dan penilaian 	0
	<ul style="list-style-type: none"> Sesuai dengan tujuan/indikator tidak dengan alat dan penilaian 	0
	<ul style="list-style-type: none"> Sesuai dengan tujuan/indikator dan alat, tidak dengan penilaian 	0
	<ul style="list-style-type: none"> Sesuai dengan tujuan/indikator, alat dan penilaian 	4
2	Rumusan tujuan khusus pembelajaran/Indikator keberhasilan	
	<ul style="list-style-type: none"> Tidak jelas dan tidak lengkap 	0
	<ul style="list-style-type: none"> Jelas tetapi tidak lengkap 	2
	<ul style="list-style-type: none"> Jelas dan lengkap 	0
	<ul style="list-style-type: none"> Jelas, lengkap dan dirumuskan berjenjang 	0
3	Pengorganisasian materi pembelajaran	
	<ul style="list-style-type: none"> Materi sesuai dengan perkembangan siswa 	1
	<ul style="list-style-type: none"> Materi diurut dari mudah kesukar 	0

Sambungan Tabel 4.9

NO	Aspek yang dinilai	Skor
	<ul style="list-style-type: none"> Keadaan materi sesuai dengan tuntutan untuk kelas 	0
	<ul style="list-style-type: none"> Materi dan informasi mutakhir, ada bahan pengayaan 	1
4	Pemilihan media (alat bantu mengajar)	
	<ul style="list-style-type: none"> Sesuai dengan tujuan pembelajaran/indikator 	1
	<ul style="list-style-type: none"> Sesuai dengan materi pembelajaran 	1
	<ul style="list-style-type: none"> Sesuai dengan metode pembelajaran 	1
	<ul style="list-style-type: none"> Sesuai dengan lingkungan (daya cerna) siswa 	0
5	Penentuan sumber belajar	
	<ul style="list-style-type: none"> Sesuai dengan tujuan pembelajaran/indikator 	1
	<ul style="list-style-type: none"> Sesuai dengan materi pembelajaran 	1
	<ul style="list-style-type: none"> Sesuai dengan metode pembelajaran 	1
	<ul style="list-style-type: none"> Sesuai dengan lingkungan (daya cerna) siswa 	0
6	Pilihan jenis kegiatan belajar	
	<ul style="list-style-type: none"> Sesuai dengan tujuan/indikator dan materi pembelajaran 	1
	<ul style="list-style-type: none"> Sesuai dengan waktu dan sarana yang tersedia 	0
	<ul style="list-style-type: none"> Sesuai dengan lingkungan 	0
	<ul style="list-style-type: none"> Bervariasi dan memungkinkan keterlibatan siswa 	1
7	Penentuan alokasi waktu pembelajaran	
	<ul style="list-style-type: none"> Keseluruhan dicantumkan 	1
	<ul style="list-style-type: none"> Untuk satu pertemuan diperinci 	0
	<ul style="list-style-type: none"> Untuk tiap langkah (pembukaan, inti, penutup) dirinci 	1
	<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan inti lebih besar dari kegiatan pembukaan dan penutup 	1
8	Penentuan jenis dan prosedur penilaian	
	<ul style="list-style-type: none"> Tidak tercantum 	0
	<ul style="list-style-type: none"> Tercantumkan, tetapi keduanya tidak sesuai dengan tujuan 	0
	<ul style="list-style-type: none"> Tercantumkan, dan salah satu sesuai dengan tujuan 	0
	<ul style="list-style-type: none"> Tercantumkan, keduanya sesuai dengan tujuan 	4
9	Pilihan cara-cara pengorganisasian siswa agar dapat berpartisipasi aktif dalam KBM	
	<ul style="list-style-type: none"> Pengelompokan dan penugasan 	1
	<ul style="list-style-type: none"> Pemberian alur kerja dan cara kerja 	1
	<ul style="list-style-type: none"> Kesempatan siswa mendiskusikan hasil tugas 	1
	<ul style="list-style-type: none"> Pemberian balikan 	1

Sambungan Tabel 4.9

NO	Aspek yang dinilai	Skor
10	Pembuatan alat penialaian	
	• Setiap indikator diuji oleh satu pertanyaan/lebih	0
	• Rumusan pertanyaan tepat mengukur indiaktor	1
	• Memenuhi syarat-syarat penyusunan alat evaluasi	1
	• Tercantum kunci jawaban	0
11	Penggunaan bahasa tulis	
	• Cara penulisan sesuai dengan EYD	1
	• Pilihan kata tepat	1
	• Struktur kalimat baku	1
	• Bahasa komonikatif	0
Jumlah yang diperoleh		32
Jumlah Maksimal		44
Nilai		72,72

Tabel 4.10 Penilaian Rencana Pembelajaran Matematika Kelas V

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	Materi pembelajaran yang digunakan	
	• Tidak sesuai dengan tujuan/indikator alat dan penilaian	0
	• Sesuai dengan tujuan/indikator tidak dengan alat dan penilaian	0
	• Sesuai dengan tujuan/indikator dan alat, tidak dengan penilaian	0
	• Sesuai dengan tujuan/indikator, alat dan penilaian	4
2	Rumusan tujuan khusus pembelajaran/Indikator keberhasilan	
	• Tidak jelas dan tidak lengkap	0
	• Jelas tetapi tidak lengkap	2
	• Jelas dan lengkap	0
	• Jelas, lengkap dan dirumuskan berjenjang	0
3	Pengorganisasian materi pembelajaran	
	• Materi sesuai dengan perkembangan siswa	1
	• Materi diurut dari mudah kesukar	
	• Keadaan materi sesuai dengan tuntutan untuk kelas	0
	• Materi dan informasi mutakhir, ada bahan pengayaan	0

Sambungan Tabel 4.10

NO	Aspek yang dinilai	Skor
4	Pemilihan media (alat bantu mengajar)	
	• Sesuai dengan tujuan pembelajaran/indikator	1
	• Sesuai dengan materi pembelajaran	0
	• Sesuai dengan metode pembelajaran	0
	• Sesuai dengan lingkungan (daya cerna) siswa	0
5	Penentuan sumber belajar	
	• Sesuai dengan tujuan pembelajaran/indikator	1
	• Sesuai dengan materi pembelajaran	0
	• Sesuai dengan metode pembelajaran	0
	• Sesuai dengan lingkungan (daya cerna) siswa	0
6	Pilihan jenis kegiatan belajar	
	• Sesuai dengan tujuan/indikator dan materi pembelajaran	1
	• Sesuai dengan waktu dan sarana yang tersedia	0
	• Sesuai dengan lingkungan	0
	• Bervariasi dan memungkinkan keterlibatan siswa	1
7	Penentuan alokasi waktu pembelajaran	
	• Keseluruhan dicantumkan	1
	• Untuk satu pertemuan diperinci	0
	• Untuk tiap langkah (pembukaan, inti, penutup) dirinci	1
	• Kegiatan inti lebih besar dari kegiatan pembukaan dan penutup	1
8	Penentuan jenis dan prosedur penilaian	
	• Tidak tercantum	0
	• Tercantum, tetapi keduanya tidak sesuai dengan tujuan	0
	• Tercantum, dan salah satu sesuai dengan tujuan	0
	• Tercantum, keduanya sesuai dengan tujuan	4
9	Pilihan cara-cara pengorganisasian siswa agar dapat berpartisipasi aktif dalam KBM	
	• Pengelompokan dan penugasan	1
	• Pemberian alur kerja dan cara kerja	1
	• Kesempatan siswa mendiskusikan hasil tugas	1
	• Pemberian balikan	1
10	Pembuatan alat penilaian	
	• Setiap indikator diuji oleh satu pertanyaan/lebih	0
	• Rumusan pertanyaan tepat mengukur indikator	1

Sambungan Tabel 4.10

NO	Aspek yang dinilai	Skor
	• Memenuhi syarat-syarat penyusunan alat evaluasi	1
	• Tercantum kunci jawaban	0
11	Penggunaan bahasa tulis	
	• Cara penulisan sesuai dengan EYD	1
	• Pilihan kata tepat	0
	• Struktur kalimat baku	1
	• Bahasa komonikatif	0
Jumlah yang diperoleh		26
Jumlah Maksimal		44
Nilai		68,18

Tabel 4.11 Penilaian Rencana Pembelajaran Kelas VI

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	Materi pembelajaran yang digunakan	
	• Tidak sesuai dengan tujuan/indikator alat dan penilaian	0
	• Sesuai dengan tujuan/indikator tidak dengan alat dan penilaian	0
	• Sesuai dengan tujuan/indikator dan alat, tidak dengan penilaian	0
	• Sesuai dengan tujuan/indikator, alat dan penilaian	4
2	Rumusan tujuan khusus pembelajaran/Indikator keberhasilan	
	• Tidak jelas dan tidak lengkap	0
	• Jelas tetapi tidak lengkap	2
	• Jelas dan lengkap	0
	• Jelas, lengkap dan dirumuskan berjenjang	0
3	Pengorganisasian materi pembelajaran	
	• Materi sesuai dengan perkembangan siswa	1
	• Materi diurut dari mudah kesukar	0
	• Keadaan materi sesuai dengan tuntutan untuk kelas	0
	• Materi dan informasi mutakhir, ada bahan pengayaan	0
4	Pemilihan media (alat bantu mengajar)	
	• Sesuai dengan tujuan pembelajaran/indikator	1
	• Sesuai dengan materi pembelajaran	0

Sambungan Tabel 4.11

NO	Aspek yang dinilai	Skor
	• Sesuai dengan metode pembelajaran	0
	• Sesuai dengan lingkungan (daya cerna) siswa	1
5	Penentuan sumber belajar	
	• Sesuai dengan tujuan pembelajaran/indikator	1
	• Sesuai dengan materi pembelajaran	1
	• Sesuai dengan metode pembelajaran	1
	• Sesuai dengan lingkungan (daya cerna) siswa	0
6	Pilihan jenis kegiatan belajar	
	• Sesuai dengan tujuan/indikator dan materi pembelajaran	1
	• Sesuai dengan waktu dan sarana yang tersedia	0
	• Sesuai dengan lingkungan	0
	• Bervariasi dan memungkinkan keterlibatan siswa	1
7	Penentuan alokasi waktu pembelajaran	
	• Keseluruhan dicantumkan	1
	• Untuk satu pertemuan diperinci	0
	• Untuk tiap langkah (pembukaan, inti, penutup) dirinci	1
	• Kegiatan inti lebih besar dari kegiatan pembukaan dan penutup	1
8	Penentuan jenis dan prosedur penilaian	
	• Tidak tercantum	0
	• Tercantum, tetapi keduanya tidak sesuai dengan tujuan	0
	• Tercantum, dan salah satu sesuai dengan tujuan	0
	• Tercantum, keduanya sesuai dengan tujuan	4
9	Pilihan cara-cara pengorganisasian siswa agar dapat berpartisipasi aktif dalam KBM	
	• Pengelompokan dan penugasan	1
	• Pemberian alur kerja dan cara kerja	1
	• Kesempatan siswa mendiskusikan hasil tugas	1
	• Pemberian balikan	1
10	Pembuatan alat penialaian	
	• Setiap indikator diuji oleh satu pertanyaan/lebih	0
	• Rumusan pertanyaan tepat mengukur indiakator	1
	• Memenuhi syarat-syarat penyusunan alat evaluasi	1
	• Tercantum kunci jawaban	0
11	Penggunaan bahasa tulis	

Sambungan Tabel 4.11

NO	Aspek yang dinilai	Skor
	• Cara penulisan sesuai dengan EYD	1
	• Pilihan kata tepat	1
	• Struktur kalimat baku	1
	• Bahasa komonikatif	0
Jumlah yang diperoleh		30
Jumlah Maksimal		44
Nilai		68,18

Berdasarkan hasil kuisisioner dan dokumentasi guru cukup baik dalam mengembangkan silabus dan RPP. Guru cukup memahami pengembangan silabus berdasarkan KTSP dan penjabaran Standar Kompetensi (SK) menjadi Kompetensi Dasar (KD). Dua dari 4 responden membuat sendiri silabus dan RPP serta perangkat pembelajaran lain seperti Standar Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), program tahunan, program semester, ini dapat dilihat pada lampiran 14 dan lampiran 16; 1 responden membuat dengan kerjasama orang lain, ini dapat dilihat pada lampiran 15; 1 responden tidak mengembangkan silabus dan RPP.

2. Aspek pelaksanaan pembelajaran

Aspek kedua yang diteliti dalam implementasi KTSP mata pelajaran matematika adalah pelaksanaan pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran mencakup kegiatan awal/pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Berdasarkan hasil wawancara 3 responden secara langsung dan 1 responden melalui telepon serta observasi, pada kegiatan pendahuluan, umumnya didahului dengan salam dan mengabsen siswa. 3 responden guru menyampaikan standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator yang harus dicapai siswa; 1 responden kurang dalam menyampaikan

standar kompetensi dan kompetensi dasar, hanya cukup menyampaikan indikator dan menghafal perkalian. Adapun dalam pemberian motivasi, seluruh responden memberikan motivasi pada siswa, salah satunya setelah salam guru mengajak siswa menyanyi lagu matematika dengan menggunakan nada lagu ulang tahun. “Matematika/Matematika/Matematika tidak lah susah/Tidak lah susah/Tidak lah susah”. Selain itu juga dengan memuji siswa ketika menjawab dengan benar.

Tahap pada kegiatan inti meliputi penyampaian dan penguasaan materi, penggunaan metode/strategi pembelajaran, dan penggunaan media. Dalam penyampaian guru menggunakan variasi nada, volume, dan kecepatan suara. Adapun penguasaan materi, 2 responden sangat baik dalam menguasai materi dan juga mengorganisasikan materi pokok matematika; 1 responden cukup baik dalam menguasai materi dan kurang mengorganisasikan materi pokok; 1 responden kurang menguasai materi, namun baik dalam mengorganisasikan materi pokok. Dalam penggunaan metode/strategi, guru menggunakan berbagai macam variasi metode/strategi seperti ekspositori, deduktif, diskusi, tanya jawab, dan latihan. Sedangkan penggunaan media dan sumber, guru lebih sering menggunakan buku mata pelajaran matematika dan berbagai benda sekitar (dapat dilihat pada gambar 2), dan jarang menggunakan media khusus matematika (dapat dilihat pada gambar 1).

Tahap pada kegiatan penutup, guru meninjau kembali materi yang telah diajarkan, melakukan evaluasi, serta memberikan pekerjaan rumah.

3. Aspek evaluasi pembelajaran

Aspek ketiga yang diteliti dalam implementasi KTSP mata pelajaran matematika adalah evaluasi pembelajaran.

Evaluasi dilakukan untuk oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik, serta digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, dan memperbaiki proses pembelajaran. Evaluasi pembelajaran meliputi penilaian proses dan penilaian hasil belajar.

Berdasarkan hasil kuisioner dan wawancara, guru mengetahui dan memahami perangkat penilaian, guru menentukan sendiri jenis dan bentuk evaluasi. evaluasi jarang dilakukan pada setiap mengakhiri pelajaran, tetapi lebih sering dilakukan pada setiap kompetensi dasar selesai dibahas. Penilaian proses adalah adalah penilaian yang dilakukan oleh guru dalam proses berlangsung. Pada Penilaian proses lebih memperhatikan pada kehadiran, kerajinan, kelakuan, penalaran dan tanggapan (kinerja) siswa dengan kriteria baik, cukup, dan kurang. Penilaian hasil belajar dilakukan dengan memberikan pekerjaan rumah (PR) dan melakukan ujian semester. Penilaian lebih menekankan pada aspek kognitif daripada aspek afektif dan psikomotorik. Untuk ujian semester soal dibuat oleh tim Kelompok Kerja Guru (KKG).

C. Analisis Data

1. Pengembangan Silabus dan RPP

Produk pengembangan kurikulum yang berupa penjabaran lebih lanjut dari standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ingin dicapai tertuang dalam silabus sehingga terbentuk sebuah rencana pelaksanaan pembelajaran. Peran guru

dalam implementasi KTSP tercermin dalam pengembangan silabus dan RPP yang diaktualisasikan dalam kegiatan pembelajaran.

Dalam mengembangkan silabus terdapat komponen-komponen yang harus diperhatikan yaitu standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi pembelajaran, kegiatan belajar/pembelajaran, alokasi waktu, dan sumber belajar dengan memperhatikan prinsip relevansi, fleksibilitas, kontinuitas, efektivitas, efisiensi, konsistensi, dan memadai

Adapun dalam mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) komponen-komponen yang harus diperhatikan, yaitu identitas mata pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, pendekatan/metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar, dengan memperhatikan prinsip yaitu kompetensi yang dirumuskan harus jelas dan lebih kongkret, harus sederhana dan fleksibel serta dapat dilaksanakan, kegiatan yang dikembangkan harus menunjang dan sesuai dengan kompetensi dasar yang ditetapkan, serta jelas pencapaiannya.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dan lampiran 14, 15 dan 16 menunjukkan bahwa guru cukup baik dalam hal mengembangkan silabus dan RPP. Silabus dan RPP yang dibuat semuanya memuat komponen-komponen yang terdapat dalam pengembangan silabus dan RPP serta sistematis, namun masih terdapat kekurangan seperti penjabaran indikator dan materi yang dinilai kurang lengkap. Kesalahan terjadi pada akhir silabus kekurangan RPP (lampiran 15),

menyebutkan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, menunjukkan dalam pembuatan silabus dan RPP khusus pengetikkannya dilakukan oleh orang lain.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran umumnya mencakup tiga kegiatan yaitu pembukaan/kegiatan awal, pembentukakan kesiapanan kompetensi/kegiatan inti, dan penutup

Membuka pembelajaran merupakan suatu kegiatan untuk menciptakan kesiapan mental dan menarik perhatian peserta didik secara optimal, agar mereka memusatkan diri sepenuhnya untuk belajar. Guru dapat melakukan berbagai upaya untuk mencapai kepentingan tersebut.

Pembentukan kompetensi merupakan kegiatan inti pembelajaran, antara lain mencakup penyampaian informasi tentang materi pokok atau materi standar, membahas materi serta melakukan tukar pengalaman dan pendapat.

Penutup merupakan kegiatan akhir yang dilakukan untuk mengakhiri pembelajaran. Dalam kegiatan ini guru harus berupaya untuk menegtahui pembentukan kompetensi dan pencapaian tujuan pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran matematika di MIN Sungai lulut terlaksana dengan baik. pada kegiatan awal didahului dengan salam dan mengabsen siswa. Guru menyampaikan standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator yang harus dicapai siswa, walaupun ada guru yang kurang dalam menyampaikan standar kompetensi dan kompetensi dasar, hanya cukup menyampaikan indikator dan menghapal perkalian saja. Adapun dalam

pemberian motivasi, seluruh guru memberikan motivasi pada siswa, salah satunya adalah mengajak siswa menyanyi dan memberikan pujian.

Saat kegiatan inti guru menyampaikan materi menggunakan variasi nada, volume, dan kecepatan suara. Guru dapat menguasai materi, dan dapat dalam mengorganisasikannya walaupun ada yang kurang dapat mengorganisasikannya. Dalam penggunaan metode/strategi, guru menggunakan berbagai macam variasi metode/strategi seperti ekspositori. Deduktif, Diskusi, Tanya jawab, dan latihan. Sedangkan penggunaan media dan sumber, guru lebih sering menggunakan buku mata pelajaran matematika dan berbagai benda sekitar, dan jarang menggunakan media khusus matematika dikarenakan kurang tersedianya media khusus matematika. Pada kegiatan penutup, guru lebih sering memberikan soal pekerjaan rumah.

3. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi hasil belajar harus dapat mencakup berbagai aspek yang dapat menggambarkan perkembangan atau perubahan tingkah laku yang terjadi pada diri peserta didik. Dalam hubungan ini evaluasi hasil belajar dapat mengungkapkan aspek pengetahuan juga dapat mengungkapkan aspek kejiwaan lainnya yaitu aspek nilai atau sikap (afektif) dan aspek keterampilan/psikomotor

Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi pembelajaran matematika di MIN Sungai Lulut sudah baik, penilaian tidak hanya terhadap hasil belajar tetapi juga penilaian proses. Guru menentukan jenis dan bentuk penilaian Guru melakukan penilaian pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Tidak dapat dipungkiri bahwa evaluasi pembelajaran matematika lebih dominan menekankan

pada aspek kognitif. Ini disebabkan karena pembelajaran matematika lebih bertujuan agar siswa memiliki kemampuan memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antarkonsep, menggunakan penalaran pada pola dan sifat serta kemampuan memecahkan masalah.